

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021
DESA HAJIMENA KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Laporan Praktik Kerja Nyata

Oleh

Lukman Mahdisodik	18744015
Widya Yuliana	18722064
Rinaldy Josua Fenro	18734025
Amisah	18734004
Kadek Adi Darma Yasa	18722041



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021
Desa Hajimena, Kecamatan Natar Kabupaten,
Lampung Selatan
2. Ketua Kelompok
a. Nama : Lukman Mahdisodik
b. NPM : 18744015
c. Program Studi : Teknologi Pemberian Ikan
3. Anggota Kelompok
a. Nama : Widya Yuliana
b. NPM : 18722064
c. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan
4. Anggota Kelompok
a. Nama : Rinaldy Josua Fenro
b. NPM : 18734025
c. Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri
5. Anggota Kelompok
a. Nama : Amisah
b. NPM : 18734004
c. Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri
6. Anggota Kelompok
a. Nama : Kadek Adi Darma Yasa
b. NPM : 18722041
c. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan
dan Aktivitas Instruksional,

Rusmianto, S.E., M.Si.
NIP 198110042005011001

Dosen Pembimbing,

Dr. Oktaf Rina, S.Si., M.Si.
NIP 197410022002122002

Tanggal Ujian: 16 September 2021

iii

ii

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
RINGKASAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Waktu dan Tempat	3
BAB II. KONDISI UMUM DESA.....	4
2.2 Sejarah Desa.....	4
2.2 Struktur Organisasi Desa.....	5
2.3 Visi dan Misi Desa	6
2.4 Geografis Desa	6
2.5 Demografi Desa.....	8
2.6 Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa	10
2.7 Potensi Desa	13
BAB III. PERUMUSAN MASALAH.....	14
BAB IV. KEGIATAN PKN	16
4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	16
4.2 Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata	17
4.3 Pembahasan.....	21

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nama Penjabat Kepala Desa Hajimena dari 1862-2021	5
Tabel 2. Struktur Organisasi Desa Hajimena	5
Tabel 3. Jarak Kantor Kepala Desa ke Kantor Pemerintahan lain	7
Tabel 4. Batas Wilayah Desa Hajimena	7
Tabel 5. Penggunaan Lahan Desa Hajimena	8
Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Hajimena	8
Tabel 7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur.....	9
Tabel 8. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama	10
Tabel 9. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Tabel 10. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	11
Tabel 11. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata Utama	16
Tabel 12. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata Tambahan	16
Tabel 13. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata	17
Tabel 14. Lokakarya dan Pemaparan Program Kerja	22
Tabel 15. Evaluasi Jawaban Peserta <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	25
Tabel 16. Rekapitulasi Penilaian Jawaban <i>Pretest</i>	26
Tabel 17. Rekapitulasi Penilaian Jawaban <i>Posttest</i>	26
Tabel 18. Sosialisasi Protokol Kesehatan dan Pembuatan <i>Handsanitizer</i>	27
Tabel 19. Sosialisasi Teknik Tanbulampot.....	29
Tabel 20. Sosialisasi Pembuatan POC	32
Tabel 21. Jenis TOGA di Taman Apotek Hidup	34
Tabel 22. Pengadaan Taman Apotek Hidup	35

Tabel 23. Sosialisasi Pembuatan Biopestisida.....	37
Tabel 24. Sosialisasi Teknik Budikdamber	40
Tabel 25. Sosialisasi Teknik Hidroponik Sederhana.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Lokakarya dan Penerimaan secara Resmi	23
Gambar 2. Sosialisasi Protokol Kesehatan dan Pembuatan <i>Handsantizer</i> ...	27
Gambar 3. Sosialisasi Teknik Tanbulampot	30
Gambar 4. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair	33
Gambar 5. Pengadaan Taman Apotek Hidup.....	36
Gambar 6. Sosialisasi Pembuatan Biopestisida	37
Gambar 7. Sosialisasi Teknik Budikdamber.....	40
Gambar 8. Sosialisasi Teknik Hidroponik Sederhana.....	42

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaian Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN) Tahun 2021 di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan mengusung tema “Peran Mahasiswa Polinela dalam Meningkatkan Ekonomi Produktif di Masa Pandemi COVID-19”.

Praktik Kerja Nyata sebagai salah satu tugas mahasiswa dalam merealisasikan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi, sehingga pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Sarono, M.Si. selaku Direktur Politeknik Negeri Lampung.
2. Bapak Rusmianto, S.E., M.Si selalu Ketua Unit Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional yang telah mengelola pelaksanaan PKN.
3. Ibu Dr. Oktaf Rina, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
4. Ibu Gustina Ariani, S.I.P., M.M. selaku PJ. Kepala Desa Hajimena.
5. Bapak Endang Iskandar selaku Pembimbing Lapang yang telah banyak sekali membantu terlaksananya setiap program kerja PKN.
6. Perangkat Kantor Desa Hajimena.
7. Bapak/Ibu, karangtaruna, tokoh adat, serta seluruh masyarakat Desa Hajimena atas bantuan, partisipasi, dan dukungannya dalam pelaksanaan program kerja.
8. Rekan-rekan kelompok 08 dan 09 Praktik Kerja Nyata (PKN) tahun 2021 yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dengan baik.
9. Serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan PKN yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Laporan Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) ini disusun berdasarkan apa yang telah dijalankan selama melaksanakan PKN di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan selama periode 9 Agustus s.d. 4 September 2021.

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa Program Sarjana Terapan (D4), seperti tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020. Dengan demikian, mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Nyata (PKN) dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat dan masyarakat Desa Hajimena.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Bandar Lampung, September 2021

Kelompok 09

RINGKASAN

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan bagian dari kurikulum di Program Studi Sarjana Terapan yang wajib diambil oleh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat perubahan, khususnya pada bidang ekonomi produktif. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa dapat memberikan teknologi atau inovasi baru yang dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan ilmu tentang cara bermasyarakat yang baik.

Lokasi penempatan Kelompok 09 berada di Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, tepatnya di RT 06 Kebun Bibit dan Jalan Kramat Jaya. Sebagian besar penduduk desa tersebut berprofesi di bidang jasa. Desa ini juga memiliki potensi di bidang pertanian, walaupun bukan menjadi hal utama. Namun, dibalik potensi yang cukup menjanjikan itu terdapat berbagai masalah, seperti kurangnya pemanfaatan lahan yang sempit menjadi lebih efisien dan tingkat kreativitas masyarakatnya di masa pandemi COVID-19.

Untuk mengembangkan potensi yang sudah ada di Desa Hajimena, maka perlu dikonsepkan beberapa program kerja yang diharapkan dapat menggali lebih dalam potensi tersebut, khususnya di RT 06 Kebun Bibit dan Jalan Kramat Jaya. Program kerja yang telah dikonsep diantaranya, pada bidang pertanian berupa sosialisasi pembuatan POC (Pupuk Organik Cair), pengadaan taman apotek hidup, sosialisasi teknik hidroponik sederhana, dan sosialisasi pembuatan biopestisida. Sedangkan pada bidang ekonomi, dilakukan sosialisasi budidaya ikan dalam ember, sosialisasi protokol kesehatan COVID-19 dan pembuatan *handsanitizer*, membagikan bibit subsidi tanaman buah dan kayu gratis, dan “Polinela Mengajar”, kemudian di bidang sosial dilakukan senam rutin setiap Hari Minggu, kegiatan gotong royong, dan berpartisipasi membantu pemuda karangtaruna dalam kegiatan perlombaan 17-an. Semua program kerja yang dibuat terlaksana dan berjalan dengan lancar. Adapun hasil yang menjadi indikator keberhasilan PKN, diantaranya antusiasme dari masyarakat dan kebermanfaatan serta keberlanjutan dari program kerja yang dilaksanakan.

Kata kunci: praktik kerja nyata, hajimena, pandemi, COVID -19

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pendamping lapang PKN dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang spesifik kepada masyarakat. PKN yang dilaksanakan pada tahun 2021 merupakan proses pembelajaran mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari Perguruan Tinggi sekaligus sebagai wahana pemberdayaan kepada masyarakat, dengan mengusung tema “Peran Mahasiswa Polinela dalam Meningkatkan Ekonomi produktif di Masa Pandemi COVID-19”. PKN juga sebagai wahana pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat. PKN Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Kegiatan PKN Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 untuk Kelompok 08 dan 09 berlokasi di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan seluas 750 ha dengan banyak penduduk berprofesi sebagai buruh bangunan, petani, pedagang, karyawan swasta, dan Pegawai Negeri Sipil. Sumber utama penghasilan penduduk di desa ini berasal dari sektor jasa. Desa Hajimena memiliki potensi yang dapat dikembangkan dari sektor pertanian dan juga peternakan. Pada sektor pertanian mencakup sawah dan ladang yang dimiliki oleh masyarakat sekitar untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, dengan cara menjual hasil pertanian tersebut berupa sayuran, padi/beras, dan juga bibit buah dan bunga. Pada sektor peternakan mencakup peternakan ayam, sapi, dan kambing.

Sebagai salah satu daerah dengan jumlah penduduk yang padat di Desa Hajimena, Dusun II memiliki karakteristik penduduk yang heterogen dan didominasi oleh pendatang menjadikannya sebagai daerah urban yang minim akan lahan pertanian, perikanan, dan peternakan. Di sisi lain, tingkat

kesadaran masyarakat setempat yang kurang akan pemanfaatan lahan tersebut selama pandemi COVID-19 menjadikannya sebagai potensi tersembunyi yang perlu dikembangkan. Maka dari itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat Desa Hajimena terkait pemanfaatan lahan sempit tersebut menjadi lebih produktif. Selain itu, dirasa perlu dilakukan penyuluhan terkait pengelolaan limbah rumah tangga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan sumber pemasukan keluarga di masa pandemi COVID-19.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan PKN Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 di Desa Hajimena, diantaranya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi, menganalisis, memahami, berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Hajimena.
- b) Memperkenalkan Politeknik Negeri Lampung kepada masyarakat.
- c) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kehidupan bermasyarakat.
- d) Melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan yang ada di lapangan.
- e) Mahasiswa dapat memberikan wawasan berdasarkan ilmu, teknologi, dan pengetahuan dalam upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan kondisi lingkungan.
- f) Membantu upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungannya.
- g) Meningkatkan hubungan antara pemerintah daerah instansi terkait, dan masyarakat dengan perguruan tinggi sehingga perguruan tinggi bisa ikut andil berperan dan lebih dikenal di masyarakat dalam memberikan kontribusinya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan PKN Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 di Desa Hajimena, diantaranya sebagai berikut:

- a) Memberikan penyuluhan tentang pembuatan *handsanitizer* dan sosialisasi mengenai protokol kesehatan COVID-19 di masa pandemi ini untuk masyarakat Dusun II, Desa Hajimena.
- b) Memberikan penyuluhan tentang cara teknik budidaya Tanaman Buah dalam Pot (Tanbulampot) sebagai salah satu inovasi dalam membudidayakan tanaman pada lahan sempit.
- c) Memberikan penyuluhan tentang Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dengan memanfaatkan limbah organik rumah tangga sehingga menjadi produk yang lebih bermanfaat.
- d) Memberikan penyuluhan tentang budidaya apotek hidup berupa penanaman tanaman pegagan, kencur, rimpang, jahe dan lain lain sebagai bahan obat-obatan.
- e) Mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk adik-adik di Dusun II, Desa Hajimena.
- f) Memberikan penyuluhan tentang Pembuatan Biopestisida sebagai salah satu upaya dalam pemanfaatan limbah puntung rokok dalam pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).
- g) Memberikan penyuluhan tentang Budikdamber, yaitu Budidaya Ikan dalam Ember untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi COVID-19.
- h) Memberikan penyuluhan mengenai Teknik Hidroponik, yaitu budidaya tanaman sayuran dalam media air dengan jenis tanaman berupa pakcoy, caisim, dan kangkung untuk melatih ibu-ibu dalam memanfaatkan pekarangan rumah agar lebih efisien.

1.3 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus s.d. 4 September 2021 bertempat di Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Indonesia.

BAB II. KONDISI UMUM DESA

2.1 Sejarah Desa

Secara etimologis, Hajimena sebenarnya berasal dari kata *Aji*, yang berarti ini dan *Mena* yang berarti duluan (dalam Bahasa Lampung). Apabila diterjemahkan secara harfiah berarti penduduk yang bermukim di wilayah ini pertama kali (terlebih dahulu dari pendatang lain), yaitu Buay Sebiay yang berasal dari daerah Pagaruyung, Provinsi Sumatra Barat.

Pada abad ke-17, nenek moyang masyarakat Ajimena ini melakukan migrasi kembali ke daerah Lampung Tengah tepatnya di kampung Gunung Haji, namun tidak lama setelah itu mereka pindah kembali ke daerah Tegineneng yang sekarang masuk wilayah Kabupaten Pesawaran, tepatnya di Kampung Ruluk Helok. Hal tersebut dibuktikan dengan ditemukannya tempat pemandian para leluhur masyarakat Ajimena yang disebut dengan Way Hilian.

Adapun perubahan nama kampung dari Ajimena menjadi Hajimena belum diketahui secara pasti (diperkirakan abad ke 19) serta alasan perubahan nama tersebut. Adapun juga sebutan Buay Sebiay sebagai masyarakat asli Hajimena yang pada awalnya terdiri dari enam Punyimbang (kerabat/saudara), yaitu Minak Bandar/Muhammad Yusuf, Batin Dulu, Minak Raja Niti, Sultan Ratu/Hi. Abdur Rahman, Pesiwa Batin/Abdul Karim, dan Raja Usuh (Sumber dari Dokumen Desa Hajimena tentang Sekelumit Asal-Usul Desa Hajimena). Sejak tahun 1862, Kampung Ajimena telah memiliki Kepala Kampung, yaitu Hambung Purba sebagai Kepala Kampung pertama. Hal tersebut dibuktikan dengan sebuah peninggalan sejarah berupa stempel kuningan yang bertuliskan Kampung Ajimena tahun 1862 dengan Aksara Lampung, dan semenjak tahun 1979 Kepala Kampung berubah nama menjadi Kepala Desa yang sampai saat ini menjadi sebutan untuk jabatan tertinggi di tingkat desa.

Adapun daftar nama-nama pejabat Kepala Kampung/Kepala Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 1862 sampai dengan sekarang yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama Penjabat Kepala Kampung/Desa Hajimena dari 1862-2021

No.	Nama Penjabat	Jabatan	Periode
1	Ambung Purba	Kepala Kampung	1862-1880
2	Tihang Ratu (Poyang Th. Ratu)	Kepala Kampung	1981-1907
3	Hi. Matnuh	Kepala Kampung	1908-1925
4	Hi. Rahman Mularatu	Kepala Kampung	1926-1930
5	Pr. Bandar	Kepala Kampung	1930-1937
6	Raja Niti	Kepala Kampung	1938-1941
7	Minak Pengaturan	Kepala Kampung	1941-1944
8	Raja Usuh	Kepala Kampung	1944-1947
9	Hi. Tihang Ratu	Kepala Kampung	1948-1957
10	Sutan Turunan	Kepala Kampung	1958-1966
11	Hi. Abdur Rahman	Kepala Kampung	1966-1968
12	Mukhsin	Kepala Kampung	1968-1979
13	P. Simanjuntak	Kepala Desa	1979-1988
14	Anwar Anoem Sebiay	Kepala Desa	1988-1995
15	Hi. Natalia Anoem S.	Kepala Desa	1995-1999
16	Rais Yusuf	Kepala Desa	1999-2008
17	Bahti Idris	Kepala Desa	2008-2012
18	Rais Yusuf, S.E.	Kepala Desa	2012-2021

Sumber: Situs Resmi Desa Hajimena, 2021

2.2 Struktur Organisasi Desa

Adapun struktur organisasi yang ada di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Struktur Organisasi Desa Hajimena

No.	Nama	Jabatan
1	Gustina Ariani, S.I.P., M.M.	Penanggung Jawab Kepala Desa
2	Abdur Roni	Sekretaris Desa
3	Saripah	Kepala Urusan Keuangan
4	Indah Ratna Marita	Kepala Urusan TU dan Umum
5	Endang Iskandar	Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat
6	Andi Saputra	Kepala Urusan Perencanaan
7	Edwin Yulian	Kepala Urusan Pemerintahan
8	Rayi Putra Pamungkas	Operator Desa
9	Anggia Putra	Operator Desa
10	Drs. M. Syahnuri	Kepala Dusun I Induk Kampung
11	Hi. Hazairin, S.KM.	Kepala Dusun II Way Layap
12	Drs. Mansahid	Kepala Dusun III Sinar Jati
13	Affandi, S.Sos	Kepala Dusun IV Bataranila
14	Trisna	Kepala Dusun V Perumahan POLRI

Tabel 2 (Lanjutan)

15	Abdul Halim, S.KM.	Kepala Dusun VI Puri Sejahtera
16	Budi Prasetyo	Kepala Dusun VII Sidorejo

Sumber: Data Staf Desa Hajimena, 2021

2.3 Visi dan Misi Desa

2.3.1 Visi Desa Hajimena

“Santun dan Ikhlas dalam Pelayanan Masyarakat dengan Semangat Gotong Royong Membangun Desa yang Kondusif dan Sejahtera dilandasi dengan Ketakwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa”

2.3.2 Misi Desa Hajimena

- a) Melaksanakan kinerja dengan penuh amanah dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang bersih dan mandiri.
- b) Menciptakan sikap santun dan ikhlas pada masyarakat dalam memberikan pelayanan.
- c) Menciptakan kerukunan kerja antar perangkat desa dalam melaksanakan tugas dengan disertai tanggung jawab.
- d) Membangun ekonomi, sosial budaya dan lingkungan yang efisien dan efektif.
- e) Merencanakan pemekaran desa untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pemerataan pembangunan.

2.4 Geografis Desa

2.4.1 Luas Wilayah

Desa Hajimena memiliki luas wilayah sebesar 750 hektare. Letak geografis Desa Hajimena ada pada dataran rendah dengan kondisi topografi cenderung datar dan berada pada ketinggian rata-rata 85 meter di atas permukaan laut. Desa Hajimena dilewati oleh Sungai Way Kandis serta beberapa kali kecil. Di Desa Hajimena terdapat Badan Perwakilan Desa (BPD) dan terdapat Lembaga Pemasyarakatan Desa (LPM). Desa Hajimena terdiri dari 14 Rukun Warga dan 53 Rukun Tetangga yang terbagi ke dalam tujuh dusun, diantaranya:

1. Dusun I Induk Kampung
2. Dusun II Way Layap
3. Dusun III Sinar Jati
4. Dusun IV Bataranila
5. Dusun V Perumahan POLRI
6. Dusun VI Puri Sejahtera
7. Dusun VII Sidorejo

Letak Desa Hajimena yang strategis menjadikannya sebagai salah satu daerah penyangga Kota Bandar Lampung yang memiliki berbagai kemudahan akses, salah satunya sebagai jalur pendistribusian logistik nasional. Aksesibilitas antar kantor pemerintahan Desa Hajimena dengan kantor pemerintahan lain dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jarak Kantor Kepala Desa Hajimena ke Kantor Pemerintahan Lain

No.	Dari	Ke	Jarak
1	Kantor Kepala Desa	Kantor Camat Natar	6 km
2	Kantor Kepala Desa	Kantor Bupati Lampung Selatan	60 km
3	Kantor Kepala Desa	Kantor Gubernur Lampung	13 km
4	Kantor Kepala Desa	Kantor Walikota Bandarlampung	12 km

Sumber: Situs Resmi Desa Hajimena, 2021

2.4.2 Batas Wilayah

Desa Hajimena merupakan sebuah desa yang terletak di paling barat Kabupaten Lampung Selatan, berbatasan langsung dengan dua kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Adapun batas wilayah Desa Hajimena dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Batas Wilayah Desa Hajimena

No.	Batas	Wilayah	Kabupaten/Kota
1	Utara	Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar	Lampung Selatan
2	Timur	Desa Sidosari, Kecamatan Natar	Lampung Selatan
3	Selatan	Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa	Bandar Lampung
4	Barat	Desa Kurungan Nyawa, Kecamatan Gedongtataan	Pesawaran

Sumber: Situs Resmi Desa Hajimena, 2021

2.4.3 Penggunaan Lahan

Sebagai salah satu daerah yang majemuk akan segala aktivitas perekonomiannya, maka perlu ditinjau penggunaan lahan di Desa Hajimena. Penggunaan lahan di Desa Hajimena dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penggunaan Lahan Desa Hajimena

No.	Jenis Penggunaannya	Jumlah (ha)
1	Lahan pemukiman	300
2	Ladang, kolam, tambak, penggembalaan, dsb.	220
3	Lahan Perkebunan	100
4	Lahan komersial	60
5	Lahan persawahan	40
6	Bangunan industri	30
Total Penggunaan		750

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa lahan yang digunakan untuk Perumahan dan pemukiman seluas 300 ha. Kemudian lahan perkebunan seluas 220 ha. Lahan untuk ladang, huma, tegalan, kolam, tambak, tabat, penggembalaan, empang, dan padang rumput seluas 100 ha. Lahan komersial berupa perkantoran dan pertokoan seluas 60 ha. Kemudian bangunan industri seluas 30 ha. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan pemukiman yang menjadikan Desa Hajimena sebagai salah satu daerah penyangga Kota Bandarlampung yang padat penduduk.

2.5 Demografi Desa

2.5.1 Jumlah Penduduk

Berdasarkan Data Laporan Bulanan Penduduk Desa Hajimena, Kecamatan Natar Bulan Desember 2020, Desa Hajimena memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.082 jiwa yang rinciannya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Hajimena

No.	Dusun	KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun I Induk Kampung	562	1.580	1.501	3.081
2	Dusun II Way Layap	793	987	1.004	1.991
3	Dusun III Sinar Jati	997	986	1.502	2.488

Tabel 6 (Lanjutan)

4	Dusun IV Bataranila	484	875	800	1.675
5	Dusun V Perum POLRI	259	790	784	1.574
6	Dusun VI Puri Sejahtera	335	876	799	1.675
7	Dusun VII Sidorejo	476	791	807	1.598
	Jumlah	3.906	6.885	7.197	14.082

Sumber: Laporan Bulanan Penduduk Desa Hajimena Desember, 2020

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk di Desa Hajimena lebih banyak penduduk yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki.

2.5.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

No.	Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4	989	711	1.700
2	5-9	880	702	1.582
3	10-14	921	793	1.714
4	15-19	1.205	1.251	2.556
5	20-24	1.305	1.455	2.760
6	25-50	1.200	1.300	2.500
7	>50	1.007	1.065	2.072
	Jumlah	7.507	7.377	14.884

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Tabel di atas merupakan data terakhir yang diperoleh, menunjukkan bahwa di Desa Hajimena penduduk yang tergolong usia produktif berjumlah 7.816 orang yang terdiri dari 3.710 orang laki-laki, dan 4.106 orang perempuan. Sedangkan penduduk yang berusia non-produktif berjumlah 7.068 orang, yang terdiri dari 3.797 orang laki-laki dan 3.271 orang perempuan. Dengan demikian jumlah penduduk yang berusia produktif lebih besar dari jumlah penduduk non-produktif. Berbeda dengan kelompok umur usia produktif, jumlah perempuan lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah laki-laki, sedangkan pada kelompok usia non-produktif jumlah laki-laki lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah perempuan.

2.6 Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa

2.6.1 Agama Penduduk

Penduduk Desa Hajimena menganut agama yang berbeda-beda, seperti Agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial beragama di Desa Hajimena sangat terjaga dengan baik, karena dapat hidup rukun dan berdampingan antar umat beragama. Komposisi penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah	Percentase
1	Islam	13.884	93,30
2	Protestan	750	5,04
3	Katolik	200	1,34
4	Hindu	35	0,22
5	Buddha	15	0,10
Jumlah		14.884	100,00

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Tabel di atas merupakan data terakhir yang diperoleh, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Hajimena beragama Islam, yaitu sebesar 93,3%, Protestan 5,04%, Katolik 1,34%, Hindu 0,22%, dan Buddha 0,1%.

2.6.2 Tingkat Pendidikan Penduduk

Tabel 9. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD/Sederajat	1.170
2	Masih SD/Sederajat	1.992
3	Tamat SLTP/Sederajat	1.205
4	Masih SLTP/Sederajat	1.549
5	Tamat SLTA/Sederajat	2.380
6	Masih SLTA/Sederajat	2.089
7	Tamat PT/Akademis	1.009
8	Masih PT/Akademis	1.123
9	Buta huruf	576
10	Belum sekolah	992
11	PAUD/TK	808
Jumlah		14.884

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Tabel di atas merupakan data terakhir yang diperoleh, menunjukkan bahwa penduduk Desa Hajimena tamat sekolah dasar/sederajat sebanyak 1.170 orang dan 1.992 orang masih Sekolah Dasar. Selanjutnya, penduduk Desa Hajimena yang menempuh pendidikan SLTP sebanyak 1.205 orang dan masih duduk dibangku SLTP yaitu sebanyak 1.549 orang. Mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah berpendidikan menengah ke atas, yaitu sebanyak 2.380 tamatan SLTA dan 2.089 masih duduk di bangku SLTA. Kemudian untuk lulusan perguruan tinggi sebanyak 1.009 orang dan 1.123 orang masih di bangku perguruan tinggi. Sedangkan yang menunjukkan buta huruf sebanyak 567 orang, belum sekolah menunjukkan sebanyak 992 orang dan yang masih PAUD atau TK sebanyak 808 orang. Keadaan ini menunjukkan mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah lulusan SLTA.

2.6.3 Jenis Mata Pencaharian Penduduk

Tabel 10. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	153
2	PNS	147
3	POLRI	25
4	TNI	15
5	Pedagang	77
6	Buruh Tani	103
7	Buruh Perusahaan	91
8	Buruh Bangunan	118
9	Sopir	13
10	Tukang Ojek	50
11	Pensiunan	130
12	Peternak	12
13	Dokter	4
14	Bidan	6
15	Wiraswasta	938

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Tabel di atas merupakan data terakhir yang diperoleh, menunjukkan bahwa penduduk di Desa Hajimena lebih banyak bergerak di bidang jasa (non-sektor pertanian), seperti PNS, buruh tani, buruh bangunan, buruh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Hajimena tergolong masyarakat dengan penghasilan menengah.

2.6.4 Sarana Transportasi

Sebagian besar lalu lintas di Desa Hajimena melalui darat dengan jenis permukaan jalan yang terluas adalah aspal/beton, sisanya *paving block* dan jalan tanah/kerikil. Desa Hajimena dilalui oleh Jalan Lintas Timur Sumatra (Jl. Raya Hajimena) yang terdiri dari dua jalur dan enam lajur kendaraan yang merupakan salah satu jalan utama di Provinsi Lampung, sehingga tingkat mobilitas di Desa Hajimena sangat tinggi. Selain itu, desa ini juga dilalui oleh jalan lintas kabupaten yang menghubungkan antara kota Bandar Lampung dengan Kabupaten Pesawaran (Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan). Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk di Desa Hajimena, yaitu jenis angkutan umum seperti angkot dan bus AKAP yang berada di “terminal bayangan” sekitar Bundaran Radin Inten II. Selain itu, terdapat juga ojek konvensional dan ojek *online* yang mudah dijangkau di setiap sudut Desa Hajimena.

2.6.5 Sarana Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Hajimena, yaitu sebagian besar tamat SMA/Sederajat. Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Hajimena, diantaranya Taman Kanak-Kanak (TK Al-Azhar, TK Ar-Rasyid, TK Amanah, TK Harapan Jaya, TK Aisyiyah, dan TK Al-Hanif), Sekolah Dasar Negeri (SDN 1 Hajimena dan SDN 2 Hajimena), Sekolah Menengah Pertama (SMPN 3 Natar), dan Perguruan Tinggi (Politeknik Negeri Lampung dan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang).

2.6.6 Sarana Peribadatan

Di Desa Hajimena terdapat lebih dari 22 masjid yang tersebar secara merata di seluruh wilayah desa, selain masjid juga terdapat lebih dari 10 musala guna menunjang aktivitas peribadatan penduduk yang beragama Islam. Selain itu, terdapat Pondok Pesantren Al-Kirom yang terletak di Dusun II, RT 08 Kebun Bibit, Desa Hajimena. Sedangkan bagi penduduk yang beragama Kristen, terdapat satu bangunan gereja guna menunjang aktivitas peribadatan penduduk yang beragama Kristen.

2.7 Potensi Desa

Potensi Desa Hajimena adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan Desa Hajimena. Desa Hajimena memiliki beberapa potensi baik di bidang pertanian dan juga peternakan walaupun bukan menjadi hal utama. Pada sektor pertanian mencakup lahan persawahan dan ladang yang dimiliki masyarakat setempat yang hasilnya dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada sektor peternakan mencakup beberapa peternakan ayam, kambing, dan sapi baik pada sistem kandang ataupun sistem lepas. Desa Hajimena dilewati oleh Sungai Way Kandis yang juga menjadi sumber penghidupan masyarakat di sekitarnya. Permasalahan utama terkait hal ini, yaitu aliran pembuangan menuju ke sungai ini, dimana banyak ditemukan penyumbatan pada selokan oleh sampah. Selain itu, daerah sekitar Jembatan Kampung Kebun Bibit sangat tidak terurus. Apabila Daerah Aliran Sungai (DAS) Way Kandis sekitarnya menjadi bersih dan indah dipandang, maka dapat dijadikan sebagai potensi wisata atau kampung percontohan bagi daerah lainnya.

Sebagai salah satu daerah dengan kepadatan penduduk tinggi di Desa Hajimena, Dusun II khususnya memiliki karakteristik penduduk yang sangat majemuk dan didominasi oleh pendatang menjadikannya sebagai daerah urban yang minim akan lahan pertanian, peternakan, dan perikanan. Di sisi lain, tingkat kesadaran masyarakat setempat yang kurang akan pemanfaatan lahan sempit menjadi potensi tersembunyi yang perlu dikembangkan. Maka dari itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat Desa Hajimena terkait pemanfaatan lahan sempit tersebut menjadi lebih produktif. Selain itu, dirasa perlu dilakukan penyuluhan terkait pengelolaan limbah rumah tangga menjadi sebuah produk yang tentunya bernilai dan bermanfaat. Di bidang sosial, sama halnya seperti daerah perkotaan lainnya, masyarakat Kebun Bibit perlahan mulai meninggalkan budaya yang melibatkan masyarakat banyak, seperti gotong royong dan senam bersama. Apabila budaya seperti itu dilestarikan kembali maka potensi Kebun Bibit menjadi kampung kolaboratif dan sehat akan terwujud.

BAB III. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di lokasi PKN maka dapat dirumuskan peranan Mahasiswa PKN Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 di Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan adalah:

1. Kurangnya Pemahaman terkait COVID-19 dan Budaya Hidup Bersih

Saat ini pandemi COVID-19 telah meluas ke berbagai daerah dan semua kalangan dapat terpapar penyakit COVID-19. Namun, banyak masyarakat khususnya Desa Hajimena yang belum paham betul akan bahaya COVID-19 serta tindakan pencegahan efektifnya. Salah satu solusi yang diberikan untuk masalah ini, yaitu dengan menyosialisasikan pencegahan COVID-19 serta mendemonstrasikan pembuatan *handsanitizer* sederhana yang dapat dibuat oleh siapa saja sebagai upaya pencegahan COVID-19.

2. Kurangnya Kreatifitas dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah

Pekarangan rumah masyarakat yang terdapat lahan kosong mencerminkan kurangnya kreatifitas dalam penataan halaman, ditambah lagi di tengah pandemi saat ini yang mengharuskan masyarakat untuk membatasi aktivitas di luar ruangan memberikan ide untuk memanfaatkan halaman rumah dengan sentuhan kreatifitas. Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan ide kreatif dalam pemanfaatan media tanam hemat lahan dengan pembuatan budidaya ikan dalam ember sekaligus penanaman sayuran di atasnya serta memberikan pelatihan dan inovasi untuk ibu-ibu dalam memanfaatkan lahan pekarangan dengan menyosialisasikan penanaman buah dalam pot.

3. Kurang Pengetahuan terkait Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Selama ini limbah organik rumah tangga dari potongan sayur, kulit bawang dan sampah organik lainnya dianggap sebagai sampah yang tidak memiliki manfaat dan tidak sedikit masyarakat tepian Sungai Way Kandis Hajimena membuang sampahnya langsung ke sungai. Solusi yang diberikan

dengan memanfaatkan limbah organik rumah tangga dengan mengolahnya menjadi Pupuk Organik Cair (POC) yang jauh lebih bermanfaat.

4. Kurangnya Kebermanfaatan Lahan Bersama Milik Pemerintah Desa

Selama ini lahan bersama milik pemerintah Desa Hajimena yang berlokasi di RT 08 Dusun I tidak termanfaatkan keberadaannya dan kondisi lahannya terbengkalai. Padahal lahan ini berpotensi memakmurkan masyarakat di sekitarnya yang salah satu upayanya adalah dengan pengadaan Taman Apotek Hidup. Taman Apotek Hidup akan diisi dengan berbagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) lokal yang memiliki khasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit secara tradisional. Hal ini bertujuan sebagai penghijauan desa berbasis kearifan lokal serta sebagai taman pendidikan alam bagi adik-adik di Desa Hajimena.

BAB IV. KEGIATAN PKN

4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Adapun rencana kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Utama di Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata Utama

No.	Program Kerja	Penanggung Jawab
1	Lokakarya dan Pemaparan Program Kerja	-
2	Sosialisasi Pembuatan <i>Handsanitizer</i>	1. Amisah 2. Rinaldy Josua Fenro
3	Sosialisasi Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair)	1. Rinaldy Josua Fenro 2. Lukman Mahdisodik
4	Sosialisasi Pembuatan Biopestisida	1. Kadek Adi Darma Yasa
5	Sosialisasi Teknik Tanbulampot (Tanaman Buah dalam Pot)	1. Widya Yuliana
6	Sosialisasi Teknik Hidroponik	1. Widya Yuliana
7	Sosialisasi Teknik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)	1. Lukman Mahdisodik
8	Pengadaan Taman Apotek Hidup	1. Kadek Adi Darma Yasa 2. Amisah

Adapun rencana kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) tambahan yang dapat dilihat pada Tabel 12. Kegiatan tambahan ini dilakukan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat yang Tim PKN Desa Hajimena rasa perlu diadakan sebagai penunjang kegiatan utama dan sebagai wadah mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat Desa Hajimena.

Tabel 12. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata Tambahan

No.	Program Kerja
1	Pengadaan “Polinela Mengajar”
2	Gerakan Serentak Tanam Sayur (Gertak Tayur)
3	Gotong Royong Pengecatan Jembatan dan Gapura
4	Senam Rutin dan Berjemur Pagi Bersama
5	Kunjungan ke UKM “Nugget”
6	Penanaman Bibit Pohon
7	Menghadiri Pengajian Rutin Mingguan
8	Berbagi Buku Iqra
9	Membantu Karangtaruna Mengadakan Perlombaan 17-an

4.2 Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 berlangsung dalam masa pandemi COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan ketat selama 27 hari dimulai dari tanggal 9 Agustus s.d. 4 September 2021 yang berlokasi di Dusun II, Desa Hajimena, tepatnya di RT 06 Kebun Bibit dan Jalan Kramat Jaya. Pemilihan lokasi pengabdian didasarkan atas beberapa pertimbangan yang ada, seperti imbauan dari Pj. Kepala Desa Hajimena dan juga tingkat kasus penyebaran COVID-19 yang berbeda-beda di setiap dusun.

Adapun realisasi kegiatan PKN Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 di Desa Hajimena disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata

No.	Waktu	Hari, Tanggal	Tempat	Kegiatan	Keterangan
1	08.00- 12.00 WIB	Senin, 9 Agustus 2021	Kantor Kepala Desa Hajimena	Lokakarya dan Pemaparan program Kerja	Pertemuan, penyampaian program kerja, dan penyematan secara simbolis sekaligus penerimaan secara resmi, serta pembekalan mahasiswa PKN dihadiri oleh Pj. Kepala Desa Hajimena dan Pendamping Lapang.
2	07.00- 16.00 WIB	Selasa, 10 Agustus 2021	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit	Sosialisasi Pembuatan <i>Handsantizer</i>	Edukasi terkait protokol kesehatan COVID-19 dan demonstrasi pembuatan <i>handsantizer</i> sederhana.
3	13.00- 18.00 WIB	Rabu, 11 Agustus 2021	Lantai 2 Musala Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit	“Polinela Mengajar”	Pengadaan bimbingan belajar terkait topik matematika, Bahasa Inggris dasar, bernyanyi, hapalan surah, serta konsultasi belajar bagi adik-adik.
4	09.00- 16.00 WIB	Kamis, 12 Agustus 2021	Posko Kelompok 08/09	Mempersiapkan Kebutuhan Program Kerja Mendatang	Pembelian alat dan mempersiapkan media tanam dan alat/bahan lainnya untuk program kerja Sosialisasi Teknik Tanbulampot dan Teknik Budikdamber.

Tabel 13 (Lanjutan)

5	14.00- 18.00 WIB	Jumat, 13 Agustus 2021	Kediaman Bapak Supri Jalan Kramat Jaya	Sosialisasi Teknik Tanbulanpot (Tanaman Buah dalam Pot)	Demonstrasi dan edukasi terkait teknik penanaman dan pemeliharaan tanaman buah dalam pot kepada masyarakat serta <i>sharing</i> terkait permasalahan tanaman rumahan.
6	13.00- 18.00 WIB	Sabtu, 14 Agustus 2021	Posko Kelompok 08/09	Pembuatan Bioreaktor sederhana untuk Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair)	Merancang dan membuat bioreaktor sederhana sebagai wadah fermentasi limbah organik rumah tangga untuk POC.
7	15.00- 18.00 WIB	Minggu, 15 Agustus 2021	Musala Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit dan Kediaman Umi Fikri	Silaturahmi ke Kediaman Tokoh Masyarakat RT 06 Kebun Bibit	Kunjungan dan membahas kegiatan kolaboratif serta meminta masukan dari tokoh masyarakat setempat.
8	16.00- 18.00 WIB	Senin, 16 Agustus 2021	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit	Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)	Demonstrasi dan edukasi terkait pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) sebagai pengelolaan limbah rumah tangga untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah organik.
9	07.00- 10.00 WIB	Selasa, 17 Agustus 2021	Lapangan Bersama dan Kediaman Ketua RT 08 Kebun Bibit	Senam pagi, gotong royong, dan pembagian bibit tanaman	Senam pagi bersama Ibu-ibu dan anak-anak, dilanjutkan dengan kegiatan <i>cleanup</i> (memungut sampah) serta pembagian bibit tanaman kepada peserta yang hadir dan juga warga setempat.
10	08.00- 10.00 WIB	Rabu, 18 Agustus 2021	Lahan milik desa di Dusun I	Kegiatan Gerakan Serentak Tanam Sayur (Gertak Tayur)	Kegiatan menanam aneka jenis tanaman sayur atas imbauan langsung melalui Surat Edaran dari Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan.
11	16.00- 18.00 WIB	Kamis, 19 Agustus 2021	Posko Kelompok 08/09	Mempersiapkan Kebutuhan Pengadaan Taman Apotek Hidup	Memersiapkan alat dan bibit/tunas Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 13 (Lanjutan)

12	08.00- 12.00 WIB	Jumat, 20 Agustus 2021	Lahan milik desa di Dusun I	Pembuatan Apotek Hidup	Kegiatan mengonsep lahan kosong dan membuatnya menjadi sebuah taman cantik yang diisi dengan berbagai jenis TOGA yang bisa digunakan oleh masyarakat setempat.
13	08.00- 12.00 WIB	Sabtu, 21 Agustus 2021	Lapangan Bersama RT 06 Kebun Bibit	Membantu Karangtaruna dalam Perlombaan 17- an	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan pengadaan berbagai perlombaan, seperti video puisi, futsal, azan, dan cerdas cermat.
14	07.00- 12.00 WIB	Minggu, 22 Agustus 2021	Lapangan Bersama, Jembatan, dan Gapura Selamat Datang Kp. Kebun Bibit	Senam Pagi, Gotong Royong, dan Pengecatan Gapura	Senam pagi dan berjemur bersama warga, dilanjutkan gotong royong dan membersihkan selokan dan jembatan, serta pengecatan ulang gapura bersama karangtaruna.
15	13.00- 18.00 WIB	Senin, 23 Agustus 2021	Lantai 2 Musala Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit	“Polinela Mengajar”	Pengadaan bimbingan belajar terkait topik calistung (membaca, menulis, dan berhitung), serta konsultasi belajar bagi adik-adik.
16	08.00- 10.00 WIB	Selasa, 24 Agustus 2021	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit	Pengecekan Kondisi Pupuk Organik Cair	Mengecek kondisi pembusukan limbah rumah tangga di dalam komposter/bioreaktor setelah delapan hari proses fermentasi.
17	10.00- 18.00 WIB	Rabu, 25 Agustus 2021	Posko Kelompok 08/09	Mempersiapkan Kebutuhan Program Kerja Budikdamber dan Pembagian Buku Iqra	Mempersiapkan pengadaan alat dan bahan yang diperlukan untuk demonstrasi pembuatan media Budikdamber sekaligus pembagian Buku Iqra ke beberapa TPA.
18	08.00- 18.00 WIB	Kamis, 26 Agustus 2021	Kantor Kepala Desa Hajimena dan Musala Nurul Huda Kebun Bibit	Supervisi Kelompok 08 dan “Polinela Mengajar”	Kegiatan supervisi dihadiri oleh dosen pendamping 08 dan dosen pendamping lapang dan dilanjutkan dengan kegiatan Polinela Mengajar.

Tabel 13 (Lanjutan)

19	16.00- 18.00 WIB	Jumat, 27 Agustus 2021	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit	Sosialisasi Pembuatan Biopestisida	Demonstrasi dan edukasi terkait pembuatan biopestisida berbasis limbah puntung rokok sebagai pengendali patogen tanaman yang ramah lingkungan.
20	16.00- 18.00 WIB	Sabtu, 28 Agustus 2021	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit	Sosialisasi Teknik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)	Edukasi dan demonstrasi terkait teknik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember), ikan lele dan kangkung dalam satu ember sebagai inovasi ketahanan pangan sederhana untuk keluarga.
21	07.00- 12.00 WIB	Minggu, 29 Agustus 2021	Lapangan Bersama RT 06 Kebun Bibit	Senam Pagi dan Pembagian Hadiah Para Pemenang Lomba 17-an	Kegiatan senam pagi bersama Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan anak-anak Kebun Bibit, dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba 17-an.
22	13.00- 18.00 WIB	Senin, 30 Agustus 2021	Lantai 2 Musala Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit	“Polinela Mengajar”	Pengadaan bimbingan belajar terkait topik Bahasa Arab untuk bilangan angka dan anggota tubuh, belajar doa sehari-hari., dan juga mengaji
23	10.00- 16.00 WIB	Selasa, 31 Agustus 2021	Rumah Produksi UKM Berkah Jaya Frozen RT 08 Kebun Bibit	Kunjungan ke Rumah Produksi UKM: Produk <i>Nugget</i>	Dilakukan kunjungan untuk menggali ilmu dan belajar bersama membuat produk makanan di rumah produksi UKM yang produknya berupa <i>nugget</i> . Proses produksi nungget dimulai dari pengadaan bahan baku, pengadunan, pencetakan, perebusan, penjemuran, dan pengemasan.
24	08.00- 18.00 WIB	Rabu, 1 September 2021	Kantor Kepala Desa Hajimena dan Kediaman Bapak Supri Jalan Kramat Jaya	Supervisi Kelompok 09 dan Sosialisasi Teknik Hidroponik Sederhana	Kegiatan diawali dengan supervisi kelompok 09 di Kantor Kepala Desa Hajimena. Di sore harinya, dilakukan kegiatan penyuluhan pembuatan hidroponik sederhana.

Tabel 13 (Lanjutan)

25	13.00- 18.00 WIB	Kamis, 2 September 2021	Posko Kelompok 08/09 dan Lantai 2 Musala Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit	Penyusunan Laporan dan Pengajian Rutin Mingguan	Kegiatan hari ini dimulai dengan menyusun laporan PKN kemudian sorenya dilanjutkan pengajian rutin mingguan oleh mahasiswi PKN bersama ibu-ibu RT 06 Kebun Bibit.
26	13.00- 18.00 WIB	Jumat, 3 September 2021	Posko Kelompok 08/09	Rapat Persiapan Penutupan PKN Desa Hajimena	Dilakukan diskusi terkait konsep dan teknis acara penutupan sekaligus persiapan perpisahan PKN POLINELA 2021 di RT 06 Kebun Bibit dan juga menyiapkan segala keperluan alat dan bahan pendukungnya.
27	07.00- 18.00 WIB	Sabtu, 4 September 2021	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit	Penutupan sekaligus Perpisahan Mahasiswa PKN POLINELA 2021	Dilakukan kegiatan penutupan secara resmi, sekaligus acara perpisahan yang dihadiri oleh pendamping lapang, Ketua RT 06 Kebun Bibit, Ketua Karangtaruna, dan para warga setempat.

4.3 Pembahasan

Rencana program kerja yang telah disusun sebelumnya telah terealisasi dengan baik berkat dukungan penuh dari warga Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung, serta dukungan dan arahan dari dosen pembimbing dan dosen pendamping lapang juga kerjasama tim sehingga kegiatan PKN dapat terlaksana dengan lancar. Segala kegiatan yang dilakukan selama PKN, didokumentasi dan dipublikasikan melalui *platform* media sosial berupa akun *instagram* resmi PKN Desa Hajimena Tahun 2021 (@pkn.polinela.hajimena). Akun tersebut dibuat sebagai media penyebaran informasi kegiatan PKN dan sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat. Besar harapan akun tersebut dapat lanjutkan kembali sebagai wadah publikasi kegiatan untuk PKN Desa Hajimena di tahun berikutnya.

4.3.1 Lokakarya dan Pemaparan Program Kerja

Program kerja ini dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Hajimena. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari dengan adanya pembekalan PKN yang disampaikan langsung oleh Pj. Kepala Desa Hajimena, Ibu Gustina Ariani, S.IP., M.M. sekaligus dilakukan penyematan secara simbolis kepada mahasiswa PKN Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 sebagai tanda dimulainya kegiatan PKN secara resmi. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan di Dusun II, tepatnya di RT 06 Kebun Bibit dan Jalan Kramat Jaya, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Sayangnya peserta yang hadir hanya dari beberapa perangkat desa saja sementara sebelumnya telah diundang kepala dusun, pihak kampus, dan tokoh masyarakat terkait. Namun, dikarenakan masih dalam suasana pandemi COVID-19 kegiatan berlangsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19, yaitu salah satunya membatasi kerumunan dan menjaga jarak.

Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Lokakarya dan Pemaparan Program Kerja dapat dilihat pada Tabel 14 dan Gambar 1.

Tabel 14. Lokakarya dan Pemaparan Program Kerja

No.	Judul Kegiatan	Keterangan
1	Judul Kegiatan	Lokakarya dan Pemaparan Program Kerja.
2	Lokasi	Kantor Kepala Desa Hajimena.
3	Waktu Pelaksanaan	Senin, 9 Agustus 2021.
4	Alat	Laptop, proyektor, <i>layer, soundsystem</i> , mikrofon, nampan, <i>namecard</i> , meja, kursi, kamera, dsb.
5	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan peralatan. 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. 3. Sambutan Ketua Pelaksana. 4. Sambutan Pj. Kepala Desa. 5. Sambutan Pendamping Lapang. 6. Penyematan secara simbolis. 7. Penyematan secara simbolis. 8. Doa. 9. Pembekalan dan arahan. 10. Foto bersama.
6	Hasil	Terlaksana dan diterima dengan baik.



Gambar 1. Lokakarya dan Penerimaan secara Resmi

4.3.2 Sosialisasi Protokol Kesehatan dan Pembuatan *Handsantizer*

Virus Corona yang melanda pada akhir tahun 2019, telah memberi dampak luar biasa bagi kehidupan manusia. Penyebaran virus yang telah menjadi pandemi global yang mengubah peradaban masyarakat dunia. Potensi penularan yang masih terus berlangsung mengakibatkan meningkatnya risiko penularan Virus Corona di Indonesia, khususnya Desa Hajimena yang saat ini termasuk zona oranye. Di sisi lain, banyak masyarakat RT 06 Kebun Bibit yang menanam lidah buaya di pekarangan rumahnya. Melihat hal ini salah satu kegiatan yang dapat mahasiswa PKN Politeknik Negeri Lampung lakukan, yaitu untuk menyosialisasikan protokol kesehatan COVID-19 dan juga mendemonstrasikan pembuatan *handsanitizer* sederhana dengan bahan dasar gel lidah buaya. Meskipun pemerintah telah memberlakukan kebijakan PPKM Level 4, pada kenyataannya banyak masyarakat Desa Hajimena yang masih kurang peduli terhadap protokol kesehatan sehingga dirasa perlu mendapatkan edukasi terkait hal tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat, khususnya di Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, menjadi lebih paham terkait protokol kesehatan COVID-19 dan paham bahwa ternyata banyak formula medis yang tidak harus dibeli, namun bisa diupayakan secara mandiri dengan memanfaatkan tanaman di sekitar mereka.

Demonstrasi pembuatan *handsanitizer* mengikutsertakan masyarakat yang hadir dalam sosialisasi supaya masyarakat paham dan dapat membuat secara mandiri ke depannya. Pada kegiatan ini masyarakat terlihat sangat antusias untuk mempraktikkan pembuatan *handsanitizer*, karena tertarik dengan bahan dasar yang mereka mudah dapatkan. Campuran etanol 70%, pewangi jeruk dan lidah buaya menghasilkan *handsanitizer* berupa larutan bening, bertekstur agak kental, wangi, dan lembut di tangan. Pada saat dituang ke tangan, larutan tidak langsung menguap, masih meninggalkan kesan basah di tangan dan tangan terasa lembut. Selain untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, kegiatan sosialisasi semacam ini juga membentuk keterampilan wirausaha bagi masyarakat RT 06 Kebun Bibit khususnya.

Kegiatan ini diawali dengan memberikan *pretest* tentang bahaya COVID-19, cara pencegahan virus secara mandiri, serta pengetahuan dasar tentang lidah buaya dan *handsanitizer* untuk mengetahui tingkat pemahaman warga yang hadir terkait hal tersebut. Dari jawaban yang diperoleh dalam *pretest*, hanya sebagian dari mereka yang paham betul terkait bahaya, cara pencegahan, dan penggunaan *handsanitizer*. Berdasarkan pantauan di lapangan juga, masih banyak warga masyarakat yang abai terhadap protokol kesehatan, seperti tidak menggunakan masker dan tidak mencuci tangan setelah aktivitas di luar rumah. Namun demikian, mereka sudah mulai menghindari kerumunan-kerumunan. Oleh karena itu, pada awal kegiatan Tim PKN Desa Hajimena memberikan edukasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan COVID-19 dan bagaimana melakukan protokol kesehatan “5M” secara benar. Kegiatan dilanjutkan dengan mendemonstrasikan bersama peserta yang hadir tentang bagaimana cara membuat *handsanitizer* secara rinci, berikut juga perbandingan bahan-bahan yang akan dibuat.

Pada akhir kegiatan diadakan *posttest* kepada 15 peserta, namun hanya 13 peserta yang dinyatakan memenuhi syarat. Hasil olah data jawaban disajikan dalam Tabel 15. Rekapitulasi penilaian *pretest* dan *posttest* juga dapat dilihat pada Tabel 16 dan Tabel 17. Soal yang diberikan dalam *pretest* sama dengan soal *posttest*, hal ini bertujuan untuk mengetahui

perubahan pola pikir peserta terhadap materi yang disampaikan dengan parameter pengukuran sebagai berikut:

- a) Pengetahuan peserta tentang bedanya Virus Corona dan COVID-19.
- b) Pengetahuan peserta tentang gejala dini COVID-19.
- c) Pengetahuan peserta tentang pencegahan penularan Virus Corona.
- d) Pengetahuan peserta tentang bahan dasar *handsanitizer*.
- e) Pengetahuan peserta tentang metode pembuatan *handsanitizer*.
- f) Pengetahuan peserta tentang fungsi lain dari lidah buaya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan COVID-19 dan pembuatan *handsanitizer* berbasis lidah buaya secara mandiri meningkat dari 55,8% menjadi 79,4%. Hal tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan Tim PKN Desa Hajimena dalam mengedukasi masyarakat yang ditandai dengan peningkatan sebesar 23,6%.

Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Protokol Kesehatan dan Pembuatan *Handsantizer* sederhana dapat dilihat pada Tabel 18 dan Gambar 2.

Tabel 15. Evaluasi Jawaban Peserta *Pretest* dan *Posttest*

No.	Tujuan	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Pengetahuan tentang Virus Corona	6,85	8,31
2	Pengetahuan tentang COVID-19	4,92	8,15
3	Pengetahuan tentang gejala COVID-19	5,92	7,69
4	Pengetahuan tentang upaya pencegahan penularan COVID-19	8,31	8,46
5	Pengetahuan umum tentang <i>handsanitizer</i>	6,31	8,31
6	Pengetahuan tentang manfaat <i>handsanitizer</i>	6,54	6,92
7	Pengetahuan umum tentang <i>handsanitizer</i> *	5,08	7,08
8	Pengetahuan tentang bahan dasar <i>handsanitizer</i>	2,54	7,15
9	Pengetahuan umum tentang cara pembuatan <i>handsanitizer</i>	0,85	7,31
10	Pengetahuan tentang bahaya tidaknya <i>handsanitizer</i>	8,46	10,00
		Nilai rata-rata	5,58
		Persentase rata-rata (%)	55,8
		Persentase peningkatan (%)	23,6

Tabel 16. Rekapitulasi Penilaian Jawaban *Pretest*

Nama (Usia)	Pertanyaan									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Erna (-)	6	2	0	10	8	0	0	0	0	0
Sakinah S. (28)	6	8	5	10	8	8	8	0	0	10
Sarah (9)	6	7	8	10	0	8	8	0	0	10
Rubyiyanti (45)	6	6	5	6	0	8	7	7	0	10
Sri Hayatun (50)	6	6	5	6	8	2	0	7	0	10
Aprilia Saputri (11)	6	8	7	7	8	7	8	3	0	10
Sabrina A. (13)	10	6	6	8	9	8	9	3	0	10
Sudarti (37)	6	0	6	7	9	7	9	7	0	10
Umi Sa'adah (30)	6	2	6	9	8	7	8	3	0	10
Nazwa S. (14)	10	6	8	9	9	7	9	3	0	0
Samini (53)	6	0	4	10	0	8	0	0	0	10
Sudirman (43)	10	8	10	10	9	9	0	0	6	10
Rastinah (40)*	5	5	7	6	6	6	0	0	5	10
Rata-rata (%)	6,85	4,92	5,92	8,31	6,31	6,54	5,08	2,54	0,85	8,46

Keterangan: *Peserta hanya mengikuti *pretest*, tidak ikut *posttest*

Tabel 17. Rekapitulasi Penilaian Jawaban *Posttest*

Nama (Usia)	Pertanyaan									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Erna (-)	6	0	0	10	10	0	0	0	0	10
Sakinah S. (28)	10	10	10	10	10	9	10	3	9	10
Sarah (9)	10	10	9	10	0	9	10	10	8	10
Rubyiyanti (45)	10	10	9	9	9	9	9	10	7	10
Sri Hayatun (50)	6	6	5	6	8	9	8	0	7	10
Aprilia Saputri (11)	10	10	8	10	9	9	9	10	10	10
Sabrina A. (13)	10	10	9	10	9	9	9	10	10	10
Sudarti (37)	10	10	9	8	9	0	0	7	0	10
Umi Sa'adah (30)	6	10	5	9	8	8	8	3	5	10
Nazwa S. (14)	10	10	9	9	9	9	9	10	9	10
Samini (53)	0	0	7	0	7	0	0	10	10	10
Sudirman (40)	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Fenty (25)**	10	10	10	9	10	0	10	10	10	10
Rata-rata	8,31	8,15	7,69	8,46	8,31	6,92	7,08	7,15	7,31	10

Keterangan: **Peserta hanya mengikuti *posttest*, tidak ikut *pretest*

Pada pelaksanaan *pretest* ada satu peserta yang hanya mengisi *pretest* tanpa mengisi *posttest* dikarenakan yang bersangkutan telah meninggalkan lokasi. Begitupun sebaliknya, ada satu peserta yang hanya mengisi *posttest* tanpa mengisi *pretest* sebelumnya karena beliau baru tiba.

Tabel 18. Sosialisasi Protokol Kesehatan COVID-19 dan Pembuatan
Handsantizer Sederhana

No.	Judul Kegiatan	Keterangan
1	Judul Kegiatan	Sosialisasi Protokol Kesehatan COVID-19 dan Pembuatan <i>Handsantizer</i> Sederhana.
2	Lokasi	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit.
3	Waktu Pelaksanaan	Selasa, 10 Agustus 2021.
4	Sasaran	Masyarakat segala kalangan.
4	Alat dan bahan	Alat: pisau, teko ukur, baskom, <i>blender</i> , nampang, saringan kain. Bahan: etanol 70%, lidah buaya segar, dan pewangi.
5	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan bahan. 2. Merendam lidah buaya satu jam. 3. Membersihkan lidah buaya dan kulit arinya. 4. Menghaluskan lidah buaya dengan menggunakan <i>blender</i>. 5. Menyaring lidah buaya ke dalam teko lalu ditambahkan etanol 70% dan pewangi sesuai takaran perhitungan yang dilakukan sebelumnya. 6. Mendiamkan campuran sampai busanya turun. 7. Mengemas ke dalam botol dan memberi label. 8. Foto bersama.
6	Hasil	Terlaksana dan diterima dengan baik.
7	Penanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amisah 2. Rinaldy Josua Fenro.



Gambar 2. Sosialisasi Protokol Kesehatan dan Pembuatan *Handsantizer*

4.3.3 Sosialisasi Tanaman Buah dalam Pot (Tanbulampot)

Tanaman Buah dalam Pot (Tanbulampot) merupakan teknik budidaya tanaman buah yang tidak membutuhkan lahan yang luas sehingga dapat tergantikan oleh pot dan dimanfaatkan sebagai tanaman hias di halaman rumah atau pekarangan rumah. Karakteristik tanaman akan berbuah cepat. Untuk bisa melakukan budidaya buah di dalam pot, terdapat beberapa cara yang harus diperhatikan hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, seperti teknik pemupukan, penyetekan, dan pemangkasan. Tanbulampot merupakan suatu istilah dari tanaman buah dalam pot. Metode ini merupakan budidaya tanaman lahan sempit yang lebih mengoptimalkan penggunaan pot dan tanaman buah-buahan dalam pelaksanaannya. Melihat kondisi demografi RT 06 Kebun Bibit dan juga Jalan Kramat Jaya yang cukup padat penduduk serta minimnya lahan untuk bercocok tanam, maka budidaya tanaman buah dalam pot ini sangatlah tepat. Teknik ini juga dapat menambah nilai estetika pekarangan rumah di lahan sempit.

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang Tanaman Buah dalam Pot (Tanbulampot) dan juga demonstrasi tentang cara pembuatannya. Tujuan dilakukannya penyuluhan yaitu agar warga setempat paham apa itu tanbulampot dan juga paham cara penanaman yang baik dan benar. Cara penanaman yang baik salah satunya yaitu dengan memberikan komposisi media tanam yang pas agar nutrisi atau unsur hara dalam tanah terpenuhi. Adapun komposisi media tanamnya, yaitu tanah, sekam padi, dan juga pupuk organik dengan perbandingan 1 : 1 : 1. Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Teknik Tanbulampot (Tanaman Buah dalam Pot) dapat dilihat pada Tabel 19 dan Gambar 3.

Banyak warga yang antusias dalam kegiatan ini tetapi dengan keadaan sekarang yang masih dalam pandemi COVID-19, maka dari itu hanya sekitar 15 warga yang hadir dan itu didominasi oleh ibu-ibu. Terdapat salah satu warga yang ikut serta dalam pembuatan tanaman buah dalam pot ini. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, Tim PKN Desa Hajimena membagikan bibit buah-buahan kepada masyarakat sekitar agar penyuluhan

dan demonstrasi yang tim laksanakan dapat diikuti dan dilakukan di halaman atau pekarangan rumahnya masing-masing. Bibit buah dan bibit pohon kayu diperoleh dari Kebun Persemaian Permanen (KPP) Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Way Seputih - Way Sekampung (BPDASHL-WSS) di Desa Karangsari, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan melalui prosedur pengajuan bibit. Bibit tersebut merupakan bibit subsidi yang disediakan secara gratis untuk masyarakat Lampung dengan jumlah sebanyak 3,5 juta bibit setiap tahunnya. Ada dua jenis bibit yang tersedia di KPP BPDAS-WSS, yaitu kayu-kayuan dan MPTS (*multiple purpose trees seeds*) atau buah-buahan dengan kualitas yang baik. Prosedur pengajuannya sangat mudah, hanya dengan mendatangi langsung KPP BPDAS-WSS kemudian mengisi blanko permohonan dan disertai fotokopi KTP. Tidak ada batasan dalam permintaan jumlah bibit, namun umumnya per orang mengajukan 1000 bibit. Tim PKN Desa Hajimena merekomendasikan KPP BPDAS-WSS sebagai tempat pengadaan bibit gratis untuk PKN tahun-tahun berikutnya.

Tabel 19. Sosialisasi Teknik Tanbulampot (Tanaman Buah dalam Pot)

No.	Judul Kegiatan	Keterangan
1	Judul Kegiatan	Sosialisasi Teknik Tanbulampot (Tanaman Buah dalam Pot).
2	Lokasi	Kediaman Bapak Supri Jalan Kramat Jaya.
3	Waktu Pelaksanaan	Jumat, 13 Agustus 2021.
4	Sasaran	Ibu-ibu setempat.
5	Alat dan bahan	Alat: pot, cangkul, karung, dsb. Bahan: bibit buah, media tanam, dan air.
6	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan bahan. 2. Mengedukasi terkait teknik penanaman tanaman buah dalam pot dan teknik pemangkasannya. 3. Mendemonstrasi pembuatan tanaman buah dalam pot. 4. Melakukan <i>Sharing</i> bersama terkait permasalahan umum tanaman buah. 5. Pembagian bibit buah-buahan gratis ke peserta yang hadir. 6. Foto bersama.
7	Hasil	Terlaksana dan diterima dengan baik.
8	Penanggung jawab	Widya Yuliana.



Gambar 3. Sosialisasi Teknik Tanbulampot

4.3.4 Sosialisasi Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair)

Pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai POC (Pupuk Organik Cair) dengan metode fermentasi ananerob adalah salah satu dari delapan program kerja utama Tim PKN Desa Hajimena. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi dan menambah pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan limbah rumah tangga dengan lebih bijak. Ide program kerja tersebut didasari oleh limbah organik rumah tangga yang dihasilkan oleh kegiatan rumah tangga kebanyakan masih dibuang begitu saja oleh masyarakat RT 06 Kebun Bibit, Dusun II, Desa Hajimena dan sebagian masyarakatnya masih membuang sampah organik tersebut ke Sungai Way Kandis. Limbah tersebut berupa limbah organik seperti sayur busuk, nasi yang sudah basi, dan lain sebagainya yang tidak mungkin dikonsumsi lagi oleh masyarakat. Limbah organik tersebut, apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan masyarakat yang berada di sekitar sampah tersebut. Limbah organik yang dibiarkan menumpuk akan membusuk dan mengeluarkan aroma yang tidak sedap dan mengundang berbagai macam penyakit yang berasal dari hewan seperti lalat, kecoa, tikus dan lain-lain. Selain itu, limbah yang ada juga dapat menyebabkan pencemaran di sumber air bersih yang dapat mengakibatkan sakit pencernaan apabila dikonsumsi oleh manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menangani permasalahan tersebut

adalah dengan mengolah limbah organik menjadi produk POC (Pupuk Organik Cair) dengan metode fermentasi secara anaerob.

Tujuan dilakukannya program kerja ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Desa Hajimena, khususnya RT 06 Kebun Bibit terhadap lingkungan setempat. Selain itu, program kerja ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan lingkungan sehat dan bersih pada masa pandemi COVID-19. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah rumah tangga tidak memerlukan biaya operasional besar. Produknya akhirnya berupa pupuk cair yang memiliki bau sedikit menyengat dan sedikit pedas yang berperan sebagai penunjang atau penambah unsur hara yang dibutuhkan tanaman.

Program kerja ini diawali dari jauh hari dengan menginformasikan warga sebelum hari pelaksanaan sosialisasi dengan mendatangi beberapa rumah warga dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19, kemudian meminta ibu-ibu yang hadir nantinya membawa limbah organik rumah tangganya masing-masing. Selain itu, dilakukan juga pengumuman melalui pengeras suara Musala Nurul Huda untuk mengundang warga. Peserta dibatasi maksimum sebanyak 20 orang bertempat di kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan penjelasan materi terkait pentingnya mengelola limbah rumah tangga demi terciptanya lingkungan yang sehat dengan metode ceramah. Kemudian dilakukan demonstrasi terkait perakitan ember/drum untuk dimodifikasi menjadi sebuah biofermentor sederhana. Peserta yang hadir juga diberi pemahaman terkait limbah apa saja yang dapat menjadi umpan ke biofermentor tersebut serta diberikan penjelasan secara teoritis terkait mekanisme kinerja bakteri yang ada untuk mengurai limbah tadi menjadi komponen senyawa yang lebih sederhana. Sehingga secara tidak langsung pola pikir masyarakat menjadi lebih terarahkan untuk mengelola sampah rumah tangga. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan waktu sharing atau sesi diskusi terkait masalah pertanian rumahan. Peserta yang hadir terlihat antusias dibuktikan dengan banyaknya topik yang didiskusikan. Proses fermentasi berlangsung selama 7 s.d. 14 hari.

Pada hari ke-8 dan ke-20, Tim PKN Desa Hajimena bersama keluarga Ketua RT 06 Kebun Bibit melakukan pengecekan bersama terkait kondisi POC untuk mengetahui apakah cairan sudah dapat digunakan menjadi pupuk atau belum. Setelah dianalisis ternyata sudah cukup baik dan siap digunakan, kemudian diambil sampel sebanyak satu liter POC tadi kemudian diencerkan dengan air dengan rasio 1:5, lalu diaplikasikan ke tanaman hias dan sayuran melalui penyemprotan dan disiram langsung ke tanah. Ketua RT 06 Kebun Bibit danistrinya terlihat senang ketika memberi tanamannya dengan Pupuk Organik Cair buatan sendiri. Evaluasi ke depannya, perlu dipelajari lebih dalam terkait karakteristik Pupuk Organik Cair secara spesifik menurut jenis umpan yang masuk ke biofermentor untuk mengetahui apakah pupuk sudah siap benar diaplikasikan ke tanaman atau tidak.

Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) dapat dilihat pada Tabel 20 dan Gambar 4.

Tabel 20. Sosialisasi Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair)

No.	Judul Kegiatan	Keterangan
1	Judul Kegiatan	Sosialisasi Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair).
2	Lokasi	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit.
3	Waktu Pelaksanaan	Senin, 16 Agustus 2021.
4	Sasaran	Ibu-ibu setempat.
5	Alat dan bahan	Alat: drum, ember, pengaduk, golok, dsb. Bahan: limbah rumah tangga, kotoran kambing (opsional), EM4 Pertanian, air, dan gula pasir/gula merah.
6	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan bahan. 2. Memberi penjelasan secara teoritis mekanisme kinerja bakteri pengurai dan konsep dasar fermentasi.. 3. Mendemonstrasi pembuatan Pupuk Organik Cair. 4. Melakukan <i>Sharing</i> bersama terkait teknik pengaplikasianya. 5. Foto bersama.
7	Hasil	Terlaksana dan diterima dengan baik.
8	Penanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rinaldy Josua Fenro 2. Lukman Mahdisodik



Gambar 4. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair

4.3.5 Pengadaan Taman Apotek Hidup

Program kerja penanaman Apotek Hidup dilakukan di lahan bersama milik Pemerintah Desa Hajimena. Lahan yang letaknya strategis dekat dengan warga berpotensi untuk memakmurkan masyarakat di sekitarnya yang salah satu upayanya adalah dengan pengadaan Taman Apotek Hidup kemudian dikonsep dan membuatnya menjadi sebuah taman cantik yang diisi dengan berbagai TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Hal ini bertujuan sebagai penghijauan desa berbasis kearifan lokal sekaligus sebagai taman pendidikan alam bagi adik-adik di Desa Hajimena ke depannya. Keberadaan taman ini diharapkan dapat membangun kembali kepedulian masyarakat tentang lingkungan. Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Pengadaan Taman Apotek Hidup dapat dilihat pada Tabel 22 dan Gambar 5.

Apotek hidup memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Sebagaimana yang kita ketahui, ada banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan buatan pabrik. Namun, saat ini masyarakat lebih memilih obat dari farmasi dibandingkan dengan obat-obat tradisional, karena lebih praktis dan bisa langsung konsumsi.

Pemilihan lokasi pembuatan taman berada di RT 08 Perumahan Lumenta Estate, Dusun I, Desa Hajimena atas masukan dari pembimbing lapang, mengingat lahan tersebut sebelumnya terbengkalai dan tidak dimanfaatkan secara optimal. Sehingga terjadi perubahan konsep yang awalnya pembuatan apotek hidup yang melibatkan warga RT 06 Kebun Bibit menjadi di RT 08 Perumahan Lumenta Estate tanpa melibatkan warga setempat karena terbatasnya waktu *sounding* ke rumah-rumah setempat. Jadi, kegiatan pembuatan Taman Apotek Hidup ini hanya dipartisipasikan oleh Tim PKN Desa Hajimena sendiri dan pembimbing lapang saja, namun tidak mengurangi semangat. Hasilnya, terciptalah Taman Apotek Hidup cantik yang diisi dengan berbagai tanaman herbal kaya khasiat. Harapan untuk kegiatan PKN di tahun berikutnya, apabila akan melaksanakan program kerja yang serupa lebih baik kegiatannya melibatkan warga dan menyosialisasikan ke warga supaya mereka tertarik untuk melestarikan Taman Apotek Hidup dengan harapan masyarakat sadar, tertarik, dan berminat dalam menanam tanaman apotek hidup, kemudian mampu meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk penanaman tumbuhan apotik hidup, serta masyarakat dapat mengetahui tanaman yang dapat digunakan untuk obat sebagai apotek hidup.

Adapun beberapa khasiat dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang ditanam di Taman Apotek Hidup yang dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Jenis TOGA di Taman Apotek Hidup

No.	Jenis TOGA	Khasiat
1	Temumangga	Mampu mengatasi gangguan pada perut, mengatasi penyakit kanker, dan penambah nafsu makan.
2	Jahe	Memperlancar sistem pencernaan, meredakan nyeri otot, membantu menghangatkan tubuh, detoksifikasi kulit, meredakan nyeri menstruasi, dan anti radang.
3	Kunyit	Meredakan sakit perut, mencegah penyakit jantung, mencegah diabetes, meredakan nyeri, dan melawan kanker.
4	Kencur	Menurunkan tekanan darah, antioksidan, antiradang, antibakteri, antinyeri, menangkal radikal bebas, dan mengurangi stres.

Tabel 21 (Lanjutan)

5	Pegagan	Membantu meringankan insomnia, mengurangi <i>stretch mark</i> , mengobati penyakit alzheimer, mengatasi penuaan dini, dan melancarkan sirkulasi darah.
6	Daun Kelor	Mengatasi anemia, mengatasi malnutrisi, membantu menambah berat badan, antioksidan, menurunkan kadar gula darah, menurunkan kolesterol, dan membantu daya ingat.
7	Serai	Mengatasi anemia, antibakteri dan jamur, mencegah diabetes, mengatasi masuk angin atau kembung, menurunkan tekanan darah, mengeluarkan racun, dan sebagai obat kulit.

Tabel 22. Pengadaan Taman Apotek Hidup

No.	Judul Kegiatan	Keterangan
1	Judul Kegiatan	Pengadaan Taman Apotek Hidup.
2	Lokasi	Lahan Milik Pemerintah Desa.
3	Waktu Pelaksanaan	Jumat, 20 Agustus 2021.
4	Sasaran	Masyarakat setempat.
5	Alat dan bahan	Alat: cangkul, koret, dsb. Bahan: pupuk kandang, air, <i>sign</i> nama, temumangga, jahe, kunyit, kencur, pegagan, daun kelor, dsb.
6	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan tunas tanam. 2. Mengonsep taman. 3. Melakukan sanitasi lahan. 4. Melakukan pengukuran lahan yang akan diolah untuk dibuat bedengan. 5. Menggemburkan tanah dengan cangkul dan menyingkirkan bebatuan. 6. Membuat bedengan dan memastikan aliran pembuangan air lancar. 7. Memberikan pupuk kandang pada tanah yang diolah. 8. Menyiram lahan tersebut secara merata, jangan terlalu basah. 7. Menanam tanaman yang sudah dikumpulkan (jahe, kunyit, serai, lengkuas, temumangga, kencur, pegagan, dan daun kelor). 8. Membuat <i>sign</i> nama taman.
7	Hasil	Terlaksana dan diterima dengan baik.
9	Penanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amisah 2. Kadek Adi Darma Yasa



Gambar 5. Pengadaan Taman Apotek Hidup

4.3.6 Sosialisasi Pembuatan Biopestisida

Biopestisida ini merupakan salah satu pestisida yang dibuat secara sederhana berbasis limbah puntung rokok. Biopestisida dari limbah puntung rokok dapat dibuat dengan mudah dan sederhana dengan bahan baku yang sangat mudah sekali ditemukan di sekeliling kita. Melihat potensi yang ada baik dari bahan baku maupun lingkungan masyarakat yang berada di Desa Hajimena, khususnya Dusun II Kebun Bibit yang mengemari kegiatan dalam membudidayakan tanaman buah maupun tanaman hias, maka dari itu Tim PKN Desa Hajimena mengadakan kegiatan pembuatan biopestisida dengan harapan masyarakat mendapatkan pengetahuan dalam cara pembuatan, cara pengaplikasian, dan manfaat dari biopestisida dari limbah puntung rokok tersebut. Biopestisida ini jauh lebih aman dibandingkan dengan pestisida kimia, biaya yang dibutuhkan sangat murah karena memanfaatkan limbah yang ada, cara pembuatan yang sangat sederhana, dan memiliki keefektifan yang baik dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman. Sumber rujukan pembuatan biopestisida tersebut didasarkan pada artikel yang diunggah oleh pada situs resmi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara serta beberapa jurnal terkait. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan lancar, terlihat dari antusiasme peserta yang hadir sangat tertarik dengan pestisida nabati ini, disamping banyak kemudahan dalam pembuatannya ternyata efek samping yang ditimbulkan

pun sangat rendah atau bahkan tidak ada, karena menggunakan bahan dasar organik berupa ekstrak tembakau pada limbah puntung rokok tersebut. Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pembuatan Biopestisida dapat dilihat pada Tabel 23 dan Gambar 6.

Tabel 23. Sosialisasi Pembuatan Biopestisida

No.	Judul Kegiatan	Keterangan
1	Judul Kegiatan	Sosialisasi Pembuatan Biopestisida.
2	Lokasi	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit.
3	Waktu Pelaksanaan	Jumat, 27 Agustus 2021.
4	Sasaran	Masyarakat setempat.
5	Alat dan bahan	Alat: botol bekas 1,5 liter. Bahan: limbah puntung rokok (bisa filter maupun non-filter) dan air.
6	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan bahan. 2. Menyiapkan puntung rokok sebanyak 150 gram dan air bersih sebanyak satu liter. 3. Memasukkan puntung rokok tersebut ke botol berisi air. 4. Merendam dan mendiamkan selama 2-10 hari dengan air. 5. Mengaplikasikannya dengan melarutkan filtrat dengan air pada perbandingan 1 : 10. 6. Pengaplikasian dapat dilakukan dengan cara disemprot dengan rentang waktu 2-3 hari sekali.
7	Hasil	Terlaksana dengan baik.
8	Penanggung jawab	Kadek Adi Darma Yasa.



Gambar 6. Sosialisasi Pembuatan Biopestisida

4.3.7 Sosialisasi Teknik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan banyak masyarakat yang terdampak dalam bidang finansial, seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan penurunan pendapatan keluarga. Dengan adanya hal tersebut, maka salah satu solusi yang tepat saat pada masa pandemi untuk memperkuat ketahanan pangan keluarga adalah dengan mengupayakan ketersediaan pangan sehat dari setiap rumah untuk dapat dikonsumsi sehari-hari. Sehingga dengan strategi tersebut, masyarakat dapat tetap memenuhi kebutuhan gizi keluarga serta mengurangi pengeluaran. Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) merupakan teknik pengembangan dari aquaponik dimana ikan air tawar dan tanaman tumbuh dalam satu tempat. Budikdamber sendiri merupakan temuan dari dosen Budidaya Perikanan Politeknik Negeri Lampung, Bapak Juli Nursandi, S.Pi., M.Si.

Melihat kondisi demografi RT 06 Kebun Bibit yang cukup padat penduduk dan minim lahan untuk kolam ikan, maka budidaya ikan air tawar dengan teknik ini sangatlah tepat. Kegiatan ini cocok untuk pemanfaatan pekarangan atau lahan sempit dan dapat dikatakan sebagai “kulkas hidup” karena dengan teknik budikdamber ini dapat menghasilkan ikan sekaligus sayuran segar dalam satu kali panen. Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) merupakan sebuah strategi sekaligus inovasi yang cocok diterapkan dalam situasi pandemi saat ini. Ikan lele memiliki gizi baik yang kaya akan protein hewani untuk menjaga imunitas tubuh. Maka dari itu, salah satu peran Tim PKN Desa Hajimena adalah dengan melakukan kerjasama dengan Ketua RT 06 Kebun Bibit dan pemuda Karangtaruna setempat untuk mengadakan sosialisasi mengenai Teknik Budikdamber. Sasaran program kerja Budikdamber (budidaya ikan dalam ember) merupakan warga Dusun II, khususnya RT 06 Kebun Bibit. Program kerja tersebut bertujuan agar masyarakat setempat melalui sentuhan kreativitasnya dapat memanfaatkan lahan pekarangan yang tidak begitu luas menjadi jauh lebih bermanfaat. Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Teknik Budikdamber dapat dilihat pada Tabel 24 dan Gambar 7.

Program kerja ini diawali dengan menginformasikan warga satu hari sebelum hari pelaksanaan sosialisasi dengan mendatangi beberapa rumah warga dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 tentunya. Selain itu, dilakukan juga pengumuman melalui pengeras suara Musala Nurul Huda untuk mengundang warga. Peserta dibatasi maksimum sebanyak 20 orang bertempat di kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan penjelasan materi dengan metode ceramah sambil membagikan lembaran kompilasi materi terkait Budikdamber. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi alat dan bahan yang digunakan, kemudian karakteristik bibit ikan, cara pemberian pakan, waktu pemanenan kangkung dan lele, sampai dengan penjelasan terkait Teknik Sipon (pembersihan dasar ember).

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Selain itu, warga diberi pemahaman terkait kelebihan dan kekurangan teknik budidaya ini. Kegiatan dilanjutkan dengan waktu sharing atau sesi diskusi terkait permasalahan seputar budidaya ikan rumahan. Peserta terlihat sangat antusias dibuktikan dengan banyak sekali pertanyaan dan topik diskusi terkait materi ini. Diakhir kegiatan, dilakukan pembagian bibit lele secara gratis kepada peserta yang hadir diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta dan rasa memiliki kepada hewan, khususnya pada anak-anak. Selain itu, diharapkan juga kegiatan ini dapat membuka wawasan terhadap warga tentang cara lain dalam budidaya ikan dan sayuran juga produktivitasnya dibanding dengan budidaya ikan konvensional.

Dengan adanya memiliki potensi lahan sempit tadi dan juga ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi, Tim PKN Desa Hajimena kemudian menginformasikan dan berkoordinasi kepada masyarakat mengenai kegiatan edukasi dan pelatihan pemberdayaan ketahanan pangan lainnya. Evaluasi ke depannya mungkin disertai juga prototipe Budikdamber yang sudah jadi dan siap panen sehingga masyarakat dapat menjadi lebih termotivasi lagi karena sudah terbayang prospek ke depannya serta perlu juga dilakukan analisis perhitungan biaya modal dan keuntungan yang diperoleh nantinya dibandingkan dengan membeli ikan lele di pasaran.

Tabel 24. Sosialisasi Teknik Budikdamber

No.	Judul Kegiatan	Keterangan
1	Judul Kegiatan	Sosialisasi Teknik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember).
2	Lokasi	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit.
3	Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 28 Agustus 2021.
4	Sasaran	Ibu-ibu setempat.
5	Alat dan bahan	Alat: solder, ember, 80 liter, gelas plastik. Bahan: bibit lele 7-12 cm, pakan ikan, akar kangkung, arang, air.
6	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan bahan. 2. Melubangi tutup ember dengan solder seukuran gelas plastik. 3. Memotong akar kangkung. 4. Merangkai media tanam kangkung dengan arang. 5. Mengisi ember dengan air setinggi setengah ember. 6. Merendam plastik wadah ikan ke dalam ember tersebut (tahap aklimatisasi) selama 15 menit untuk lele dapat menyesuaikan suhu tubuh dengan lingkungan barunya. 7. Melepaskan bibit ikan lele ke dalam ember. 8. Melakukan edukasi terkait budidaya ikan dalam ember termasuk cara pemberian pakan dan teknik sipon. 9. Foto bersama.
7	Hasil	Terlaksana dan diterima dengan baik.
8	Penanggung jawab	Lukman Mahdisodik.



Gambar 7. Sosialisasi Teknik Budikdamber

4.3.8 Sosialisasi Teknik Hidroponik Sederhana

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan demonstrasi tentang cara teknik budidaya sayuran dengan sistem hidroponik sederhana dengan tujuan untuk memanfaatkan lahan sempit pekarangan rumah agar lebih produktif, dan sebagai salah satu sistem ketahanan pangan yang sangat cocok diterapkan pada saat pandemi COVID-19 seperti sekarang ini untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Kegiatan sosialisasi tersebut juga bisa menjadi solusi bagi masyarakat agar memiliki sayuran sendiri di rumah walaupun memiliki pekarangan sempit. Hidroponik adalah suatu kegiatan bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah sehingga teknik hidroponik ini lebih menekankan pada teknik berbudidaya menggunakan media air dan penggunaan nutrisi sehingga hasil budidaya menggunakan sistem hidroponik menjadi ramah lingkungan dan dapat dilakukan dimana saja terutama di lingkungan perkotaan padat penduduk, seperti di Jalan Kramat Jaya, Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Maka dari itu, peran Tim PKN Desa Hajimena di sini adalah mengadakan penyuluhan dan juga demonstrasi terkait Hidroponik Sederhana. Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Teknik Hidroponik Sederhana dapat dilihat pada Tabel 25 dan Gambar 8.

Sistem hidroponik yang dilakukan menggunakan konsep budidaya tanaman sayuran hidroponik sederhana menggunakan media besek, karena dengan media tersebut masyarakat lebih mudah untuk berbudidaya sayur dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana dan mudah didapat. Di sisi lain, antusias warga yang cukup besar dan juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap teknik budidaya sayuran dengan sistem hidroponik tersebut. Kegiatan diawali dengan berkoordinasi dengan tuan rumah (Bapak Supri) sebagai tempat penyuluhan, kemudian mengunjungi beberapa rumah untuk mengundang kegiatan ini di sore hari. Walaupun hujan mengguyur daerah ini sejak pagi sampai sore, tidak mengurungkan niat warga untuk hadir. Sosialisasi pembuatan hidroponik sederhana dengan masyarakat setempat berjalan dengan lancar dan dapat tersampaikan dengan baik,

banyak masyarakat yang ikut berkontribusi dalam pembuatan hidroponik tersebut, karena mereka tertarik dengan caranya yang mudah. Selain itu, bahan-bahan yang digunakan mudah didapatkan dan bahkan sebagian bahan tersebut sudah ada di masing-masing rumah mereka.

Tabel 25. Sosialisasi Teknik Hidroponik Sederhana

No.	Judul Kegiatan	Keterangan
1	Judul Kegiatan	Sosialisasi Teknik Hidroponik Sederhana.
2	Lokasi	Kediaman Bapak Supri Jalan Kramat Jaya.
3	Waktu Pelaksanaan	Rabu, 1 September 2021.
4	Sasaran	Masyarakat setempat.
5	Alat dan bahan	Alat: besek, baskom kecil, tusukan, dsb. Bahan: benih kangkung, nutrisi AB MIX, <i>tissue</i> , dan air.
6	Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan bahan. 2. Melakukan penyuluhan terkait biopestisida. 3. Melakukan penyuluhan terkait hidroponik. 4. Melakukan demonstrasi tentang pembuatan hidroponik sederhana kepada masyarakat. 5. Melakukan <i>sharing</i> seputar teknik hidroponik. 6. Pembagian benih kangkung gratis kepada peserta yang hadir. 7. Foto bersama.
7	Hasil	Terlaksana dengan baik.
8	Penanggung jawab	Widya Yuliana.



Gambar 8. Sosialisasi Teknik Hidroponik Sederhana

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) di Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, khususnya RT 06 Kebun Bibit dan Jalan Kramat Jaya, yaitu:

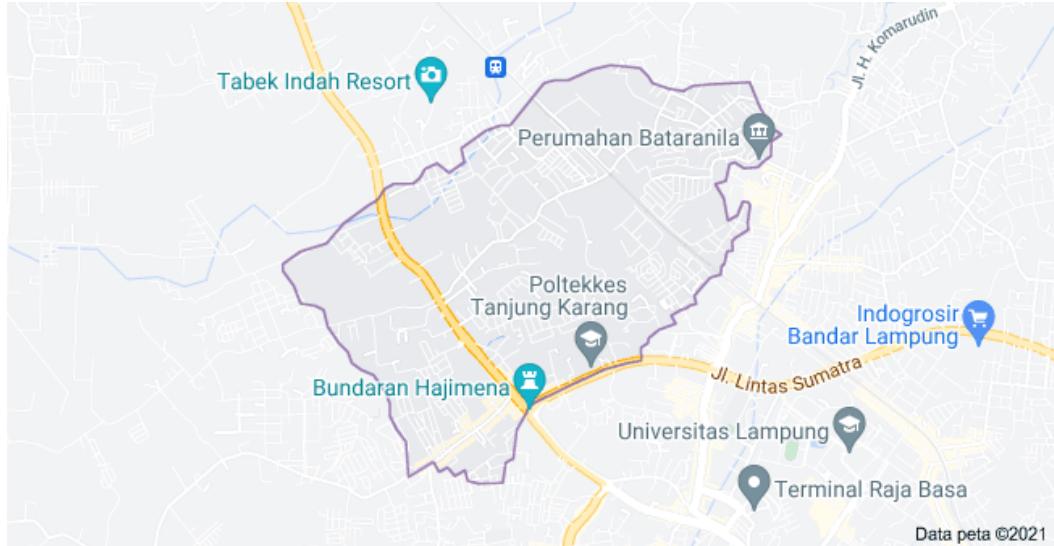
1. Membantu permasalahan masyarakat untuk memanfaatkan lahan sempit menjadi efisien dengan melakukan berbagai kegiatan program kerja, sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga demi terciptanya ekonomi keluarga yang produktif.
2. Mahasiswa menjadi mampu bersosialisasi, menganalisis potensi desa, dan berhasil memperkenalkan serta membawa citra baik Politeknik Negeri Lampung ke masyarakat luas.
3. Masyarakat sangat antusias dengan adanya kegiatan PKN. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat pada setiap kegiatan.
4. Pada pelaksanaan PKN tahun 2021 walaupun masih dalam kondisi pandemi COVID-19 dapat dilaksanakan secara langsung ke masyarakat sehingga ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan COVID-19.

5.2 Saran

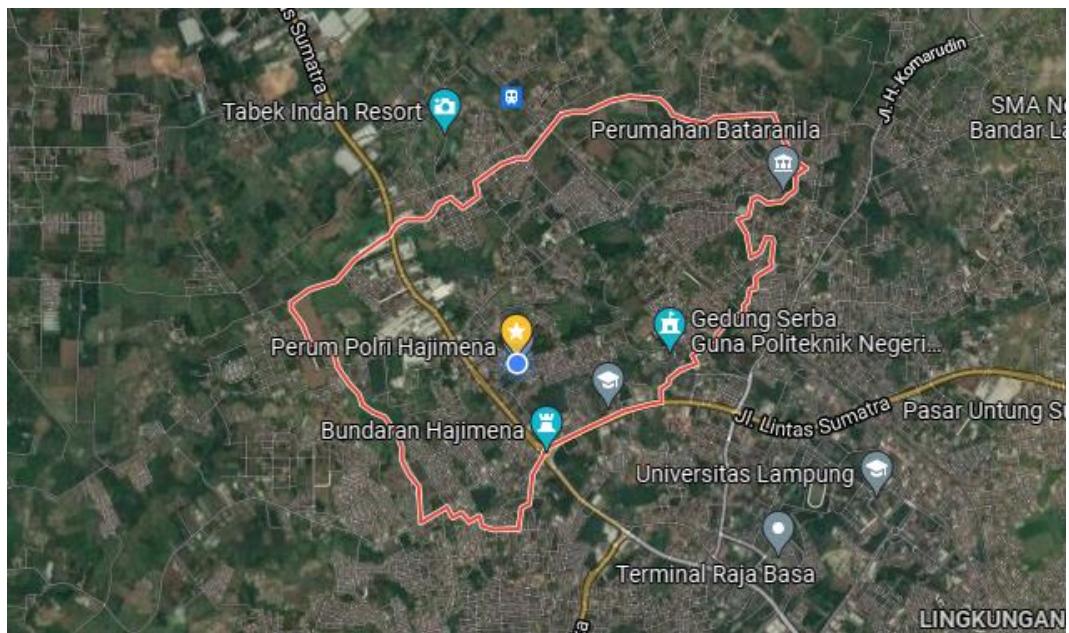
Kegiatan PKN pada tahun selanjutnya diharapkan menganalisis lebih dalam lagi terkait kondisi dan karakteristik desa setempat sehingga program kerja yang akan diterapkan ke desa nantinya lebih sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan selaras dengan tema yang ditentukan oleh Politeknik Negeri Lampung. Selain itu, tim PKN agar lebih terorganisir, dan komunikasi antara pihak kampus Politeknik Negeri Lampung dengan pihak desa setempat agar lebih baik lagi, serta diharapkan kegiatan PKN di Dusun II, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, khususnya RT 06 Kebun Bibit dan Jalan Kramat Jaya dapat berlanjut di tahun berikutnya karena masih ada banyak potensi yang perlu dikembangkan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Desa Hajimena

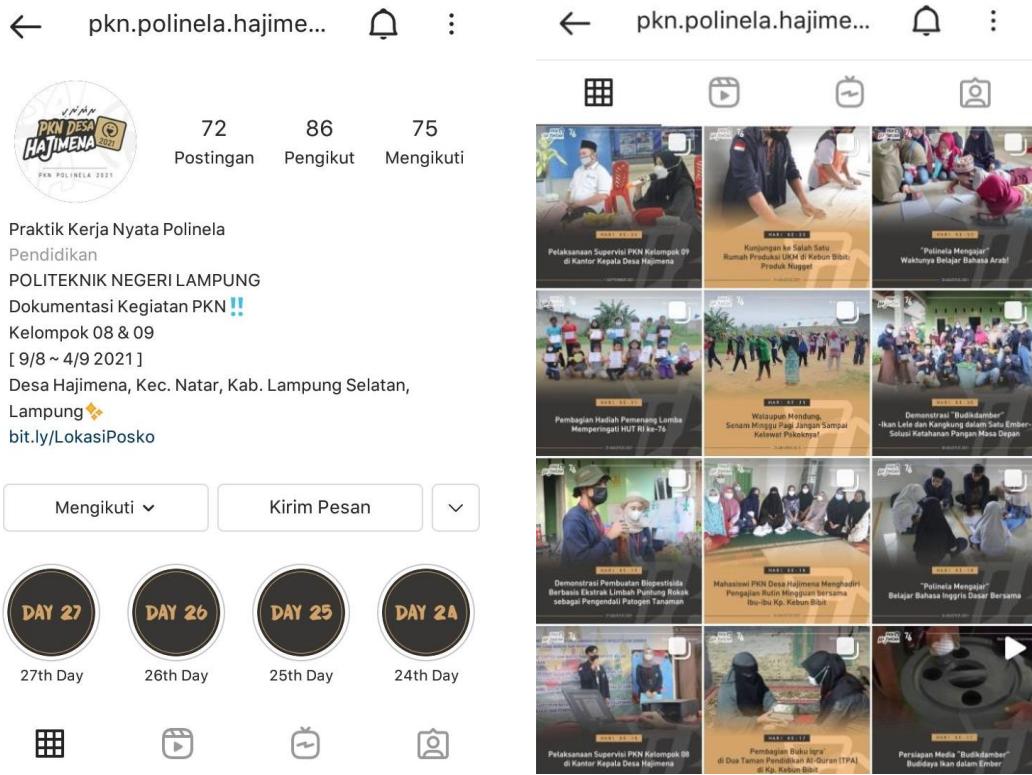


Keterangan : Gambar di atas menunjukkan batas wilayah Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.



Keterangan : Gambar di atas menunjukkan batas wilayah Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan melalui citra satelit.

Lampiran 2. Akun Resmi Instagram PKN Desa Hajimena Tahun 2021



Keterangan : Gambar di atas merupakan akun resmi instagram PKN Desa Hajimena Tahun 2021 @pkn.polinela.hajimena sebagai tempat publikasi seluruh kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) di Desa Hajimena.

Lampiran 3. Foto Kegiatan**a. Kegiatan “Polinela Mengajar”****b. Gerakan Serentak Tanam Sayur (Gertak Tayur)****c. Gotong Royong dan Pengecatan Gapura**

d. Senam Pagi Rutin dan Berjemur Bersama



e. Kunjungan ke UKM *Nugget*



f. Berbagi Buku Iqra



g. Silaturahmi ke Tokok Masyarakat



h. Aksi *Cleanup* Sampah Plastik



i. Kegiatan Sore bersama Adik-adik



j. Pembagian Hadiah kepada Para Pemenang Lomba 17-an



k. Pengecekan Kondisi Pupuk Organik Cair (POC)



1. Menghadiri Pengajian Rutin Mingguan



m. Pelaksanaan Supervisi



n. Pengisian Borang *Pretest* dan *Posttest* terkait COVID-19 dan *Handsantizer*



o. Berbagi Minuman dan Makanan Ringan



p. Pengambilan Bibit Tanaman di BPDASHL Way Seputih-Way Sekampung



q. Pembagian Bibit Tanaman ke Masyarakat



r. Penanaman Pohon Ketapang Kencana bersama Karangtaruna



s. Keseruan Memperingati Hari Ulang Tahun RI ke-76



t. Kegiatan Makan bersama untuk Menjalin Keakraban

